

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMANYA
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (*AUDIT DELAY*)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

TIKA SETYARANI

B200150194

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMANYA WAKTU
PENYELESAIAN AUDIT (*AUDIT DELAY*)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TIKA SETYARANI

B 200 150 194

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Nursiam, M.H., Ak., CA)

NIDN: 0624096401

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMANYA WAKTU
PENYELESAIAN AUDIT (*AUDIT DELAY*)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**

Yang ditulis oleh:

TIKA SETYARANI

B 200 150 194

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 12 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dra.Nursiam, M.H., Akt., CA
(Ketua Dewan Penguji)

(.....


2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Akt., Ph.D.,CA
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....


3. Fauzan, S.E., M.Si., Ak
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....


Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Syamsudin, MM.

NIK 19570217

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2020

Penulis



Tika Setyarani
B200150194

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMANYA WAKTU
PENYELESAIAN AUDIT (*AUDIT DELAY*)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi audit, ukuran perusahaan, opini audit, audit tenure, dan pergantian auditor pada audit delay. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling dan didapatkan 294 perusahaan sebagai sampel, kemudian terdapat 2 reduksi data yang mengandung outlier. Sehingga data yang diolah berjumlah 292 data. Data diuji menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi audit, ukuran perusahaan, audit tenure, dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (audit delay), sedangkan opini audit berpengaruh terhadap audit delay.

Kata kunci: reputasi audit, ukuran perusahaan, opini audit, audit tenure, pergantian auditor, lamanya waktu penyelesaian audit (audit delay).

Abstract

This study aims to analyze the effect of audit reputation, corporate size, audit opinion, audit tenure, and auditor switching to audit delay. The population of this study is basic real estate and property companies classification listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2015-2017. The sample is taken by purposive sampling method and obtained 294 companies as samples, then contains 2 data reductions containing outliers. The data received was processed 292 data. Data is tested using multiple linear regression analysis. The results show that the audit reputation, corporate size, audit tenure, and audit switching did not affect to audit delay, meanwhile the audit opinion has effects to audit delay.

Keywords: audit reputation, corporate size, audit opinion, audit tenure, audit switching, audit delay.

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia dapat dilihat dari kondisi pasar modalnya dan perusahaan-perusahaan yang menggerakkan ekonomi. Perusahaan-perusahaan besar bersaing untuk menjadi perusahaan multinasional. Untuk mencapainya, dibutuhkan modal untuk berinvestasi dengan mendaftarkan sahamnya dipasar modal. Perusahaan publik yang terdaftar dipasar modal diharuskan untuk

menyampaikan laporan keuangan sebagai wujud tanggung jawab manajemen kepada investor. Investor pada pasar modal memerlukan laporan keuangan yang handal, relevan, mudah dipahami dan diperbandingkan dan membutuhkan kecepatan dan ketepatan laporan keuangan (puspitasari dan Lartini, 2014).

Ketentuan tentang publikasi laporan keuangan sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011, Peraturan Nomor X.K.2 menyatakan bahwa setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan audit independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Reputasi auditor sangat menentukan kredibilitas (kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan) suatu laporan keuangan. Dalam riset ini KAP yang memiliki reputasi diproksikan dengan *The Big 4*. Memilih Kantor Akuntan Publik yang memiliki nama baik diharapkan nantinya dapat menciptakan ketertarikan bagi pihak-pihak yang ingin berinvestasi. Maka perusahaan yang sudah menggunakan KAP *The Big 4*, mereka cenderung enggan untuk berganti KAP.

Ukuran perusahaan akan menyebabkan lamanya waktu penugasan yang panjang. Hal ini didasari dengan asumsi bahwa perusahaan yang besar akan lebih kompleks sehingga auditor harus mengambil sampel yang lebih banyak sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memperoleh bukti yang mendukung pendapat yang akan ia berikan. Opini auditor merupakan simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

Audit tenure adalah jangka waktu sebuah kantor akuntan publik melakukan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan. Regulasi yang mengatur *audit tenure* berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yakni mengenai pembatasan masa pemberian jasa oleh Akuntan Publik dan KAP. Pergantian auditor merupakan

pergantian Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Faktor-faktor yang digunakan adalah reputasi auditor, ukuran perusahaan, opini audit, *audit tenure*, dan pergantian auditor. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)**”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, dan regresi linear berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu dengan mengkategorikan perusahaan berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan penggunaan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu atau *historical*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai reputasi auditor, ukuran perusahaan, opini audit, *audit tenure*, pergantian auditor pada lamanya waktu penugasan. Data tersebut diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. Adapun data-data dalam penelitian ini diperoleh dari data *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Variabel yang diteliti Variabel Dependen (Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*)) dan Variabel Independen (Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, *Audit Tenure*, dan Pergantian Auditor). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, yaitu hubungan secara linear antara dua atau

lebih variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$AD = \alpha + \beta_1 \text{Prof} + \beta_2 \text{UP} + \beta_3 \text{RKAP} + \beta_4 \text{PA} + \beta_5 \text{OA} + e \quad (1)$$

Keterangan:

AD = *Audit Delay*

α = Konstanta

β_1 - β_5 = Koefisien Regresi

RA = Reputasi Auditor

UP = Ukuran Perusahaan

OA = Opini Auditor

AT = *Audi Tenure*

PA = Pergantian Auditor

e = *error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 dengan 156 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *annual report*.

Tabel 1. Sampel Penelitian Tahun 2015-2017

| No | Kriteria | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 | 156 |
| 2. | | (27) |
| 3. | Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2015-2017 | (29) |
| 4. | Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah | (2) |
| | Perusahaan manufaktur yang tidak menampilkan data dan informasi yang lengkap | |
| | Jumlah data sesuai kriteria | 98 |
| | Jumlah sampel tahun 2015-2017 | 294 |
| | Data outlier | 2 |
| | Total sampel yang digunakan dalam penelitian | 292 |

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS, 2019*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel berjumlah 294 perusahaan. Namun dikarenakan pengujian awal model kurang baik, terdapat 2 reduksi data yang mengandung *outliers*. Sehingga data yang diolah berjumlah 292 data.

3.2 Hasil Analisis

Analisis deskriptif dilakukan dengan membandingkan nilai minimum, maksimum, dan rata-rata sampel. Statistik deskriptif dari sampel variabel lamanya waktu penyelesaian audit dan variabel independen dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Std. Deviasi |
|---------------------|-----|---------|----------|-----------|--------------|
| Reputasi Auditor | 292 | 0,00 | 1,00 | ,3664 | ,48266 |
| Ukuran Perusahaan | 292 | 11,40 | 18,34 | 14,4188 | 1,53528 |
| Opini Audit | 292 | 0,00 | 1,00 | 0,5548 | 0,49784 |
| Pergantian Auditor | 292 | 0,00 | 1,00 | 0,2055 | 0,40475 |
| <i>Audit Tenure</i> | 292 | 1,00 | 4,00 | 2,4726 | 1,01328 |
| Audit Delay | 292 | 33,00 | 180,00 | 79,3596 | 18,53141 |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 2 di atas, analisis deskriptif terhadap lamanya waktu penyelesaian audit memiliki nilai minimum sebesar 33,00 dan nilai maksimum 180,00 dengan nilai rata-rata 79,3596 dan nilai standar deviasi sebesar 18,53141. Nilai minimum sebesar 33,00 dapat dijelaskan bahwa lamanya laporan auditor dikeluarkan paling cepat yaitu 33 hari, dan paling lama 180 hari. Nilai rata-rata lamanya waktu penyelesaian audit perusahaan adalah 79 hari dimana nilai tersebut masih dibawah 120 hari yang merupakan batas yang ditetapkan Bapepam dalam penyampaian laporan keuangan seperti yang disampaikan dalam peraturan Bapepam-LK Nomor: KEP-431/BL/2012.

Reputasi Auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor independen yang diukur dengan melihat afiliasinya dengan KAP *the big four*. Berdasarkan analisis deskriptif reputasi KAP memiliki rentang nilai 0,00 hingga 1,00 dengan rata-rata sebesar 0,3664 dan standar deviasi sebesar 0,48266. Dengan rata-rata sebesar 0,3664 menunjukkan bahwa perusahaan sampel yang menggunakan jasa KAP *the big four* sebesar 0,3664 atau 36,64%.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan *logaritma natural* (LN) total aset. Berdasarkan analisis deskriptif ukuran perusahaan memiliki rentang nilai antara 11,40 hingga 18,34 dengan rata-rata sebesar 14,4188 dan standar deviasi sebesar 1,53528. Dari 292 perusahaan sampel terdapat 164 perusahaan dengan nilai $\ln(\text{total aset})$ dibawah 14,4188, sedangkan 128 perusahaan lainnya memiliki $\ln(\text{total aset})$ diatas 14,4188.

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Berdasarkan analisis deskriptif opini auditor memiliki rentang nilai 0,00 hingga 1,00 dengan rata-rata sebesar 0,5548 dan standar deviasi sebesar 0,49784. Dari 292 perusahaan sampel penelitian terdapat 161 perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian, sedangkan 131 perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian.

Audit tenure Merupakan lama perikatan KAP dalam memberikan jasa audit pada kliennya . Lamanya waktu penugasan dihitung dari lamanya tahun penugasan auditor independen mengaudit laporan keuangan pada suatu perusahaan. Berdasarkan analisis deskriptif *audit tenure* mempunyai rentang nilai antara 1 sampai dengan 4 dengan rata-rata sebesar 2,4726 dan standar deviasi sebesar 1,01328. Pada tabel IV.2 terlihat bahwa rata-rata suatu perusahaan menjadi klien KAP atau menggunakan auditor yang sama untuk melakukan audit selama 2 tahun.

Pergantian auditor bertujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap objektif dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor. Berdasarkan analisis deskriptif pergantian auditor memiliki rentang nilai 0,00 hingga 1,00 dengan rata-rata sebesar 0,2055 dan standar deviasi sebesar 0,40475. Dengan rata-rata sebesar 0,40475 menunjukkan bahwa perusahaan sampel yang melakukan pergantian auditor sebesar 0,40475 atau 40,475%.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | <i>Tolerance</i> | VIF | Keterangan |
|--------------------|------------------|-------|---------------------------------|
| Reputasi Auditor | 0,690 | 1,449 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Ukuran Perusahaan | 0,749 | 1,335 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Opini Audit | 0,738 | 1,335 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Audit Tenure | 0,572 | 1,747 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Pergantian Auditor | 0,562 | 1,779 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig. | Keterangan |
|--------------------|-------|---------------------------|
| Reputasi Auditor | 0,111 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Ukuran Perusahaan | 0,140 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Opini Audit | 0,205 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Audit Tenure | 0,610 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Pergantian Auditor | 0,617 | Bebas Heteroskedastisitas |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019

Dari hasil pengujian di atas, menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana nilai signifikan $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | 0,87376 |
| Cases < Test Value | 146 |
| Cases \geq Test Value | 146 |
| Total Cases | 292 |
| Number of Runs | 144 |
| Z | -,352 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,725 |
| a. Median | |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019

Pada output Runs Test diatas terlihat bahwa nilai test 0,87376 sedangkan nilai probabilitasnya 0,725. Berdasarkan output tersebut diperoleh nilai probabilitasnya sebesar 0,725 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | B | T | Sig. |
|---------------------------------|---------------------|---------|-------|
| Konstanta | 107,700 | 8,950 | 0,000 |
| Reputasi Auditor | -1,207 | -0,452 | 0,652 |
| Ukuran Perusaahn | -1,490 | -1,851 | 0,065 |
| Opini Audit | -6,212 | -2,482 | 0,014 |
| Audit Tenure | -0,677 | -0,485 | 0,628 |
| Pergantian Auditor | -6,297 | -1,786 | 0,075 |
| R ² = 0,046 | Fhitung | = 2,782 | |
| Adjusted R ² = 0,030 | Sig. F/Prob = 0,018 | | |

Sumber: Data Sekunder diolah, 2019

Pada penelitian ini menggunakan metode persamaan regresi linear berganda yaitu, sebagai berikut:

$$\text{Lamanya Waktu Penyelesaian Audit} = a + \beta_1 \text{ RA} + \beta_2 \text{ UP} + \beta_3 \text{ OA} + \beta_4 \text{ AT} + \beta_5 \text{ PA} + e$$

$$\text{Lamanya Waktu Penyelesaian Audit} = 107,700 - 1,207 \text{ RA} - 1,490 \text{ UP} - 6,212 \text{ OA} - 0,677 \text{ AT} - 6,297 \text{ PA} + e$$

Dengan menggunakan hasil persamaan tersebut, hasil regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (a) Nilai konstanta untuk persamaan regresi menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika reputasi auditor, ukuran perusahaan, opini audit, *audit tenure*, dan pergantian auditor dianggap konstan maka besarnya *audit delay* akan meningkat. (b) Koefisien regresi reputasi auditor menunjukkan nilai negatif. Hal ini dapat diartikan jika reputasi auditor mengalami peningkatan, maka *audit delay* akan menunjukkan waktu lebih pendek. (c) Koefisien regresi ukuran perusahaan menunjukkan nilai negatif. Hal ini dapat diartikan jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan, maka *audit delay* akan menunjukkan waktu lebih pendek. (d) Koefisien regresi opini audit menunjukkan nilai negatif. Hal ini dapat diartikan jika opini audit mengalami peningkatan, maka lamanya *audit delay* akan menunjukkan waktu lebih pendek. (e) Koefisien regresi audit tenure menunjukkan nilai negatif. Hal ini menunjukkan jika ukuran audit tenure mengalami peningkatan, maka *audit delay* akan menunjukkan waktu lebih pendek. (f) Koefisien regresi pergantian auditor menunjukkan nilai negatif. Hal ini menunjukkan jika pergantian auditor

mengalami peningkatan, maka *audit delay* akan menunjukkan waktu lebih pendek.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Simultan

| Model | F _{hitung} | F _{tabel} | Sig. |
|------------------|---------------------|--------------------|-------|
| <i>Regresion</i> | 2,782 | 2,246 | 0,018 |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019

Hasil pengujian pada tabel 7 di atas, nilai F_{hitung} sebesar 2,782 > dari nilai F_{tabel} sebesar 2,246 dengan nilai signifikan 0,018 < $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan reputasi auditor, ukuran perusahaan, opini audit, *audit tenure*, dan pergantian auditor berpengaruh secara bersama-sama pada *audit delay*.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Parsial

| Variabel | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig. |
|--------------------|---------------------|--------------------|-------|
| Reputasi Auditor | -0,452 | 1,968 | 0,652 |
| Ukuran Perusahaan | -1,851 | 1,968 | 0,065 |
| Opini Audit | -2,482 | 1,968 | 0,014 |
| Audit Tenure | -0,485 | 1,968 | 0,628 |
| Pergantian Auditor | -1,786 | 1,968 | 0,075 |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| R | R Square | Adjusted R Square | Sstd. Error of the Estimate |
|-------|----------|-------------------|-----------------------------|
| 0,215 | 0,046 | 0,030 | 18,25399 |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019

Dari hasil pengujian koefisien determinasi di atas, diperoleh nilai R² sebesar 0,046. Hal ini menyatakan bahwa 4,6% variabel dari *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel reputasi auditor, ukuran perusahaan, opini audit, audit tenure, dan pergantian auditor. Sedangkan selebihnya 95,4% dari *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3.3 Pembahasan

a. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 8 diketahui bahwa nilai thitung pada variabel reputasi auditor sebesar -0,452 lebih kecil dibandingkan dengan nilai ttotol sebesar 1,968 dan diperoleh nilai signifikan 0,652 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh pada *audit delay*, maka H1 ditolak.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 8 diketahui bahwa nilai thitung pada variabel ukuran perusahaan sebesar -1,851 lebih kecil dibandingkan dengan nilai ttotal sebesar 1,968 dan diperoleh nilai signifikan 0,065 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *audit delay*, maka H_2 ditolak.

c. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 8 diketahui bahwa nilai thitung pada variabel ukuran perusahaan sebesar -2,482 lebih kecil dibandingkan dengan nilai ttotal sebesar 1,968 dan diperoleh nilai signifikan 0,014 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada *audit delay*, maka H_3 diterima.

d. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 8 diketahui bahwa nilai thitung pada variabel pergantian auditor sebesar -0,485 lebih kecil dibandingkan dengan nilai ttotal sebesar 1,968 dan diperoleh nilai signifikan 0,628 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh pada *audit delay*, maka H_4 ditolak.

e. Pengaruh Pergantian Auditor terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 8 diketahui bahwa nilai thitung pada variabel pergantian auditor sebesar -1,786 lebih kecil dibandingkan dengan nilai ttotal sebesar 1,968 dan diperoleh nilai signifikan 0,075 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh pada *audit delay* maka H_5 ditolak.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Variabel reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai

- signifikan yang lebih besar dari *level of significant* yaitu sebesar $0,652 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan reputasi auditor berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*) ditolak
- b. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari *level of significant* yaitu sebesar $0,065 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*) ditolak
 - c. Variabel opini audit memiliki pengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari *level of significant* yaitu sebesar $0,014 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan opini audit berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*) diterima.
 - d. Variabel *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari *level of significant* yaitu sebesar $0,075 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan *audit tenure* berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*) ditolak
 - e. Variabel pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari *level of significant* yaitu sebesar $0,065 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan pergantian auditor berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*) ditolak
 - f. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,030 . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan RA, UP, OA, AT, dan PA dalam menjelaskan AD sebesar 3,0%. Sedangkan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Berikut ini keterbatasan dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan manufaktur saja sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sama apabila diimplikasikan pada jenis industri yang lain.
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reputasi auditor, ukuran perusahaan, opini audit, *audit tenure*, dan pergantian auditor. Faktor-faktor lain yang diindikasikan mempengaruhi *audit delay* tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya solvabilitas, *audit going concern*, komite audit, dan sebagainya.
- c. Periode pengamatan hanya tiga tahun sehingga belum dapat memberikan gambaran hasil yang dapat digeneralisasikan.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh serta keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Menambah sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi juga perusahaan non manufaktur.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variable independen lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*, misalnya komite audit, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan *leverage*.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang rentang waktu penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia dan Wirakusuma, Made Gede, 2013. *Pengaruh Profitabilitas, leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pda Audit Delay*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udaya ISSN:2302-8556. Volume 5. Nomor 2.
- Anthusian Indra Kurniawan, Herry Laksito. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. ISSN (Online): 2337-3806. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015. Halaman 1-13. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Apryani, Nurul Nur. 2015. Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP, Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Tekhnologi Unformasi v0l 11 Edisi Khusus juni 2015:169-177

- Aryaningsih, Ni Nengah Devi, dan I Ketut Budhiarta. 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, Dan Opini Audit Pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3: 747-647. Universitas Udayana, Bali.
- Carbaja, Luh Komang Indah Christina dan Yadnyana, I Ketut. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor KAP, Dan Pergantian Auditor Pada Ketidakpastian Pelaporan Keuangan*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 13. No. 2 Nov. 2015. (hal 615-624).
- Febrianto, Rahmat 2009. *Pergantian 2009. Pergantian Auditor dan Kantor dan Kantor Akuntan Publik*. <http://rfebrianto.blogspot.com/2009/05/pergantian-auditor-dan-kantor-akuntan.html>.
- Febrianty. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol.1, No.3.
- Fitri, Fauziana. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie. Vol 1, No 02.
- Giri, Ferdinan Efraim. 2010. *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herusetya, Antonius , 2009. *Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol.6 No. 1, pp. 46-70.
- Imelda, Elsa dan H. Heri. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*. Jurnal Akuntansi. Vol. 11, No.2.
- Innayati, Citra Dirgahayu, dan Endah Susilowati. 2015. *Pengaruh karakteristik perusahaan, Dan Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi, Vol XIX, No 03, September 2015: 449-461. UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya
- Jensen, M. C dan Meckling, W.H 1976. *The Theory Of The Firm: Managerial Agency Cost and Ownership Structures*. *Journal of Financial Economics*. Vol.3 pp. 305-360
- Kartika, Andi 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia, (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 16, No. 01

- Kowanda, Diyonisa. Pasaribu, Rowland Bismark Fernando dan Fikriansyah. 2016. *Antesden Audit Delay Pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia JRAK*, Volume 12. No 1 Februari 2016.
- Machan, Tibor R. 2009. *Stakeholder vs Shareholder Theory of The Ethics of Corporate Management*. Economics and Business Research. Vol 1, No. 1.
- Mantik, I Made Ngurah Sudewa dan Edy Sujana. 2013. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Food and Beverages Tercatat di BEI 2009-2011*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1. Vol 1, No 1.
- Muttaqin, Rahadhian Faris. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap Reporting Lag Perusahaan dengan Audit Lag sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie Vol 1, No 02.
- Ningsih, I Gusty Ayu Puspita Sari dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISN: 2302-8556. Volume 12. Nomor 3.
- Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Auditor, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH Volume 2 nomor 2 Sengraja, Juni 2013 IISN 2089-3310
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. <http://www.bapepam.go.id>.
- Prameswari, Alfina Survita, dan Rahmawati Hanny Yustrianthe. 2015. *An aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Akuntansi, Volume XIX, No. 01, Januari (2015): 50-67. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta.
- Primadita, Indria dan Fitriany. 2012. *Pengaruh Tenure dan Auditor Spesialis Terhadap Informasi Asimetri*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Praptika, Putu Yulia Hartanti dan Rasmini, Ni Ketut. 2016. *Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya Vol.15.3. Juni (2016): 2052-2081.
- Praptitorini, Mirna Dyah dan Januarti, Dra. Indira, m.Si, Akt. 2007. *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concren*.
- Puspitasari, Ketut Dian dan Lartini Made Yani 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. IISN: 2302-8556. Volume 8. Nomor 2.

- Rustiarini, Ni Wayan. 2012. *Karakteristik Komite Audit, Eksternal Auditor, dan Audit Report Lag*. Proceeding Seminar Nasional Hasil Penelitian STIE
- Rustiarini, Ni Wayan Mita Sugiarti 2013. Pengaruh karakteristik Auditor, opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. ISSN: 2089-3310. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika JINAH*, Volume 2, Nomor 2. Singaraja. Juni 2013. Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali
- Srimindarti, Ceacilia. 2006. *Opini Audit dan Pergantian Auditor: Kajian Berdasarkan Resiko, Kemampuan Perusahaan dan Kinerja Auditor*. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol 5, No. 1.
- Setyani, Astuti Yuli. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan Manufaktur yang Go Publik Di BEI JRAK*, Volume 11, No 2 Agustus 2015
- Suparsada, Ni Putu Yulianda Damayanti dan Putri, I GAM Asri Dwija 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi* 2017(1), 60-87,2017
- Tambunan, Piata Uli. 2014. *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor dan Ukuran Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag*.
- Verawati, Ni Made Andhika dan Made Gede Wirakusuma. 2016. *Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.17, No.2, November (2016): 1083-1111. Universitas Udayana, Bali.